

ABSTRACT

The high number of unemployment in Indonesia is caused by college graduates not brave enough to determine a career path as an entrepreneur. The embedded bad image and false myths about entrepreneurs has made its spread very low in Indonesia. Universities in Indonesia are looking for a more effective form of teaching entrepreneurship so as to produce graduates who are productive rather than educated, but unemployed graduates. Entrepreneurship is very unique because it contains multiple disciplines. There are various forms of teaching entrepreneurship used by different countries in the world from various literatures. Universities and entrepreneur lecturers should be able to take an example on (adapt and adopt) how to teach according to the college culture and taught students, without having to look at what disciplines the student is enrolled in, also by integrating the values of entrepreneurship in the curriculum and extracurricular activities as supporting activities. Thus, entrepreneurial atmosphere can be created within the campus so that students, during their stay in college, do not seem to have lived and becoming used to a dynamic entrepreneurial environment, inspiring, and full of innovation. Thus, graduates will be braver in becoming an entrepreneur without it becomes their last choice like the current situation.

Keywords: higher education, entrepreneurship, students, teaching method

ABSTRAK

Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan ketidakberanian para lulusan perguruan tinggi untuk menentukan pilihan karir sebagai entrepreneur. Tertanamnya image yang buruk dan mitos-mitos keliru tentang entrepreneur membuat penyebarannya sangat rendah di Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia sedang mencari bentuk pengajaran entrepreneurship yang efektif sehingga menghasilkan lulusan yang produktif, bukan lulusan yang menjadi pengangguran yang terdidik. Entrepreneurship menjadi sangat unik karena di dalamnya multi disiplin ilmu. Terdapat berbagai bentuk pengajaran entrepreneurship yang digunakan oleh berbagai negara di dunia dari berbagai literatur. Seharusnya perguruan tinggi dan dosen entrepreneur dapat mencontoh (adapt and adopt) cara mengajar sesuai dengan kultur perguruan tinggi dan mahasiswa yang diajar, tanpa harus memandang satu disiplin ilmu apa yang harus didalami oleh mahasiswa. Selain itu, juga dengan mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneur dalam kurikulum dan ekstrakurikuler sebagai pendukung. Dengan demikian, terciptanya suasana entrepreneurship di dalam kampus sehingga tidak terasa mahasiswa selama studi telah hidup dan terbiasa dalam lingkungan entrepreneur yang dinamis, inspiratif, dan penuh inovasi. Dengan demikian, lulusan akan berani untuk menjadi seorang entrepreneur tanpa harus menjadi pilihan pekerjaan terakhir seperti yang selama ini terjadi

Kata kunci: perguruan tinggi, entrepreneurship, mahasiswa, teaching method